

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading composition*) pada fase C di suatu sekolah dasar negeri di Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

##### **5.1.1 Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dimulai dengan membentuk kelompok belajar secara heterogen yang beranggotakan 4-5 orang. Selanjutnya peneliti menyusun modul berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari proses serta hasil pembelajaran sebelumnya dengan memperhatikan capaian pembelajaran yang akan dicapai berikutnya. Umumnya rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) harus berisi kegiatan kerja kelompok, diskusi peserta didik, dan presentasi hasil belajar oleh peserta didik. Untuk memfasilitasi tiga kegiatan pembelajaran tersebut maka peneliti memilih dan menyusun media pembelajaran yang dapat mendorong jalannya kegiatan kerja sama kelompok serta diskusi kelompok diantaranya *power point*, video pembelajaran, dan *quizziz*.

##### **5.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dilaksanakan dengan menerapkan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dan setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan. Pembelajaran dibagi menjadi dua pertemuan. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I meliputi: mengamati bacaan, menyimak penjelasan guru, menyimak video berita, berdiskusi dengan teman kelompok, dan

mempresentasikan hasil kerja bersama kelompok di depan kelas. Kegiatan pembelajaran pada siklus II hampir sama hanya terdapat penambahan kegiatan evaluasi materi menggunakan quizziz dan menyimak video pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I ditemukan beberapa kendala namun dapat diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II. Baik guru dan peserta didik mulai terbiasa dalam melankukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model CIRC. Hingga akhir siklus diketahui bahwa aktivitas peserta didik dari siklus I hingga siklus II yang sesuai mengalami peningkatan diantaranya menyimak pembelajaran dengan serius, ikut berdiskusi dan bekerjasama secara kelompok, berpendapat dalam forum kelompok, berani dan percaya diri dalam melakukan presentasi di depan kelas.

### **5.1.3 Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Fase C**

Berdasarkan data penilaian pada pra siklus, dari 36 peserta didik hanya terdapat 10 peserta didik saja yang mendapat nilai diatas KKTP atau dapat dikatakan bahwa tingkat ketuntasan membaca pemahaman peserta didik hanya sekitar 27% dengan nilai rata-rata sebesar 57 nilai tertinggi 88 dan nilai terendah terendah 23.

Lalu pada siklus I data penilaian menunjukkan bahwa hanya tersisa 12 peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan catatan 6 orang pessenger didik hanya hadir pada satu pertemuan, sedangkan 2 orang peserta didik tidak hadir dalam pembelajaran siklus 1. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada siklus I naik menjadi 67% dengan rata-rata nilai 70 nilai tertinggi yang didapat peserta didik adalah 95 dan nilai terendah adalah 28.

Selanjutnya data penilaian siklus II menunjukkan hanya tersisa 7 peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan catatan 4 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKTP karena hanya hadir pada satu pertemuan dan 1 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKTP karena tidak hadir

dalam pembelajaran siklus II. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketuntasan membaca pemahaman peserta didik kembali naik menjadi 83% dengan rata-rata nilai 80 nilai tertinggi yang didapat peserta didik adalah 99 dan nilai terendah adalah 36.

Berdasarkan pemaparan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi peserta didik fase C pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikatakan berhasil karena tingkat ketuntasan akhir peserta didik adalah 83% dan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik sudah memenuhi 80.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Kepala Sekolah**

Sekolah merupakan tempat berjalannya kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, sebaiknya sekolah menyediakan ruang untuk pelatihan guru-guru terkait metode, model, dan juga media pembelajaran agar pembelajaran kedepannya dapat berlangsung dengan lebih bervariasi. Selain itu sebaiknya sekolah dapat mengembangkan dan memperbaiki sarana juga pra sarana agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Kegiatan pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik maka dari itu, guru sebaiknya lebih sering mencari kegiatan baru pada pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menghindari rasa jenuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat dipertimbangkan dengan melihat karakteristik peserta didik serta materi pembelajaran. Jika guru ingin menerapkan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading composition*) maka guru harus mengawasi kegiatan diskusi dan kerja kelompok peserta didik.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading composition*) silahkan gunakan penelitian dari skripsi yang sudah disusun oleh peneliti menjadi acuan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah perhatikan kedekatan antara peserta didik dalam membentuk kelompok belajar, pembentukan kelompok belajar sangat berpengaruh pada pembelajaran dengan model CIRC (*cooperative integrated reading composition*). Selain itu ada baiknya mencari waktu yang pas untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC terutama jika materi yang diajarkan berada pada semester II.